

# PROFIL USAHA KECIL KERAJINAN BERBAHAN BAKU KERTAS KORAN BEKAS PAK KECIK KABUPATEN LUMAJANG

Trisna Mita Wildhana\*, Dra. Sri Wahyuni, M.Si\*\*, Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd\*\*\*  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: Sri280557@yahoo.co.id

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan latar belakang berdirinya, proses produksi, dan pemasaran usaha kecil kerajinan berbahan baku kertas koran bekas Pak Kecik Kabupaten Lumajang. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di usaha kecil pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecik yang bertempat di Jalan Ahmad Yani no. 36 Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Tehnik pengolahan data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, sedangkan analisis data yang digunakan adalah menelaah seluruh data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkategorikan data, dan menentukan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas Pak Kecik di Kabupaten Lumajang meliputi, latar belakang berdirinya usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas Bapak Kecik Kabupaten Lumajang didasarkan alasan berdirinya usaha, motivasi kerja, dan tujuan berdirinya usaha. Selanjutnya yaitu Proses produksi yang meliputi bahan mentah, tenaga kerja, proses produksi, dan pengepakan. Sedangkan untuk pemasaran hasil usaha meliputi lokasi pemasaran, saluran pemasaran, penetapan harga, dan konsumen.

**Kata kunci: Profil Usaha Kecil**

## ***BUSINESS PROFILE BASED SMALL CRAFT MATERIALS NEWSPAPER USED PAPER PAK KECIK DISTRICT LUMAJANG***

### ***Abstract***

*This study was conducted to describe the background of the establishment, production processes, and small business marketing handicrafts made from old newspapers Mr. Kecik District Lumajang. Method of determining the location of research using purposive area that is in small businesses owned by waste paper processing Mr. Kecik located at Ahmad Yani Street no. 36 Lumajang. Data collection method used consists of methods: interviews, observations, and documents. Data processing techniques using data reduction, the data display, and conclusion drawing/verification, while the analysis of the data used is reviewing all the data, reducing the data, compile data in units, categorize the data, and determine the validity of the data. The results showed that the profile of small businesses used paper processing craft Mr. Kecik in Lumajang cover, background establishment of small businesses used paper processing craft Mr. Kecik Lumajang based business establishment reason, motivation, and goal of business establishment. Furthermore, namely the production process which includes raw materials, labor, production processes, and packing. As for the marketing of business includes location marketing, channel marketing, pricing, and consumers.*

***Keywords: Business Profile Based Small***

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi secara nyata telah menyebabkan jatuhnya ekonomi nasional khususnya usaha-usaha skala besar pada semua sektor termasuk industri, jasa, dan perdagangan. Dampak berikutnya adalah meningkatnya jumlah pengangguran secara signifikan. Usaha kecil mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional baik dilihat dari kualitas maupun segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Karakteristik usaha kecil biasanya jumlah karyawan yang sedikit, modal terbatas dan volume penjualan rendah. Akan tetapi, secara keseluruhan merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lokal yang cukup besar dan tersebar” (Suryana, 2003:87).

Industri kecil dan kerajinan kini menjadi perhatian dari segala pihak dalam era globalisasi. Walaupun di era globalisasi saat ini industri kecil dan kerajinan bukan penghasil output dan nilai tambah yang terbesar jika dibandingkan dengan industri besar dan sedang, namun dalam hal penyerapan tenaga kerja secara keseluruhan industri kecil dan kerajinan lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan industri besar dan sedang.

Industri kerajinan pengolahan kertas bekas merupakan kegiatan produksi yang mengolah kertas bekas. Hasil produksi kerajinan kertas bekas berupa vas bunga, tempat pensil, bingkai foto, asbak, tempat tissue, dan lain-lain. Akan tetapi para pengusaha mengalami masalah dalam memproduksi kerajinan pengolahan kertas karena bahan baku berupa kertas koran mulai naik. Pengusaha mencari bahan baku langsung dari para pemulung. Jadi, pemulung langsung datang sendiri ke pengolahan tersebut sehingga harga lebih murah dari pada membeli langsung ke pengepul kertas bekas. Apabila perolahan bahan baku berjalan dengan lancar maka secara tidak langsung akan memacu peningkatan produksi guna memenuhi permintaan pasar.

Berdasarkan fenomena tersebut tampak bahwa adanya industri kecil kerajinan pengolahan kertas bekas ini sangat membantu kegiatan ekonomi masyarakat, namun demikian adanya kegiatan usaha kerajinan pengolahan kertas ini sepiantas tidak tertangkap dengan jelas. Hal ini disebabkan kegiatan usaha pada industri kecil biasanya dilakukan secara sederhana dan menggunakan peralatan yang masih sederhana, serta tempat melakukan kegiatan produksi biasanya menjadi satu dengan rumah tinggal pemilik, tanpa ada tempat usaha yang berbeda atau terpisah.

Berdasarkan pemaparan singkat tentang industri kecil pengolahan kertas bekas di atas, peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang pengrajin pengolahan kertas di kabupaten Lumajang tersebut yaitu pada usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil yang bertempat di Jalan Ahmad Yani no. 36 Kabupaten Lumajang yang berdiri mulai tahun 2003. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kerajinan pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil pada usaha kecil pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil merupakan satu-satunya suatu usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan kertas bekas menjadi barang-barang yang lebih ekonomis di Kabupaten Lumajang. Selain itu pada industri milik bapak kecil juga dapat mengurangi penumpukan sampah anorganik berupa kertas bekas.

Untuk dapat mengetahui perkembangan usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas tersebut dapat dilihat dari profil dari usaha kecil tersebut. Adapun profil usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik bapak Kecil meliputi: latar belakang berdirinya usaha, proses produksi, dan pemasaran (<http://kuliaah.karyawansabtuminggu.com/search/topik+profil+usaha+kecil.html>).

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimana latar

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

belakang berdirinya, proses produksi, dan pemasaran usaha kecil kerajinan berbahan baku kertas koran bekas Pak Kecil Kabupaten Lumajang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data, kemudian diolah menjadi informasi dari perilaku yang diamati. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di usaha kecil pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil yang bertempat di Jalan Ahmad Yani no. 36 Kabupaten Lumajang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tempat tersebut karena usaha kecil pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil satu-satunya pengolahan kertas bekas di Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik pengolahan data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, sedangkan analisis data yang digunakan adalah menelaah seluruh data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkategorikan data, dan menentukan keabsahan data.

## HASIL PENELITIAN

Profil usaha kecil merupakan perkembangan suatu usaha kecil yang meliputi latar belakang berdirinya usaha, proses produksi, dan pemasaran usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas Pak Kecil di Kabupaten Lumajang.

### 1. Latar Belakang Berdirinya Usaha

Hal utama yang harus diperhatikan dalam mendirikan suatu usaha kecil yaitu alasan utama didirikannya usaha, motivasi mendirikan usaha, dan tujuan mendirikan usaha tersebut. Alasan utama para pengusaha mendirikan suatu usaha kecil merupakan hal sangat penting, karena berkaitan dengan perkembangan

usaha pada perusahaan tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pemilik usaha kecil tersebut.

*“Adapun salah satu alasan utama didirikannya usaha kecil tersebut adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa sampah dapat diolah menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, dengan mendirikan usaha kecil kerajinan pengolahan usaha kecil kertas bekas tersebut diharapkan dapat merubah kondisi perekonomian Pak Kecil”* (Saiful, 31<sup>Th</sup>).

Motivasi kerja dalam mendirikan suatu usaha merupakan hal yang mendasari serta mendorong pemilik usaha tersebut dalam mendirikan usaha. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan Pak Kecil.

*“Pada awalnya memang keluarga saya tidak ada yang mendukung mas, mereka beranggapan hasil kerajinan kertas bekas apakah ada yang berminat atau tidak. Tetapi saya tidak patah semangat dan seiring berjalannya waktu usaha saya mulai dikenal di masyarakat khususnya kota lumajang. Pada saat itulah keluarga saya memberi dukungan kepada saya mas, bahwa usaha yang saya geluti berpotensi dan dapat berkembang dan memperoleh banyak keuntungan dalam usaha ini. Selain itu, adanya usaha tersebut juga dapat mengurangi pengangguran”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Sedangkan untuk hal yang paling utama dalam mendirikan suatu usaha kecil adalah adanya tujuan dari didirikannya usaha kecil tersebut. Berikut merupakan penjelasan dari Pak Kecil.

*“.....pada awal berdirinya usaha tersebut, saya hanya bertujuan untuk mempergunakan barang bekas untuk menjadi lebih memiliki nilai ekonomis yaitu kertas bekas yang diubah menjadi kerajinan tangan. Selain itu, tujuan utama saya mendirikan usaha tersebut yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dengan mempergunakan bahan-bahan yang semula dianggap bekas. Hal ini saya maksudkan untuk memperbaiki serta meningkatkan perekonomian keluarga saya”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya kerajinan pengolahan kertas bekas milik Pak Kecil yang banyak dijual di pasaran dapat mengenalkan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah yang dapat menjadi suatu barang yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Selain itu dengan

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember



memperoleh keuntungan yang besar tentu saja dapat memperbaiki perekonomian keluarga Pak Kecil sehingga kebutuhan keluarga bisa tercukupi

## 2. Proses Produksi

Proses produksi dalam penelitian ini terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, proses produksi, dan pengepakan. Pada usaha Pak Kecil tersebut bahan baku yang dibutuhkan yaitu berupa kertas bekas saja. Berikut merupakan penjelasan dari Pak Kecil selaku subjek dalam penelitian ini.

*“bahan utama yang diperlukan dalam membuat kerajinan adalah kertas koran bekas. Sedangkan untuk alat-alat dan bahan lain yang dibutuhkan adalah lem kayu putih, gunting, blender, ember untuk merendam, ember lebar, dan pengering (kipas angin). Selain itu, saya memperoleh langsung dari pemulung”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Adapun jumlah tenaga kerja milik Bapak Kecil sebanyak 15 orang yang berasal dari sekitar usaha Bapak Kecil didirikan. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu tenaga kerja Pak Kecil.

*“Adapun jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Pak Kecil saat ini yaitu sebanyak 15 tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan kerajinan dari kertas bekas tersebut. sedangkan untuk sistem pemberian gaji yaitu dengan menggunakan sistem mengguan yang disesuaikan dengan jumlah kerajinan yang dihasilkan oleh tenaga kerja”* (Dardiri, 33<sup>Th</sup>).

Selanjutnya yaitu mengenai proses produksi yang dilakukan. Dimana proses produksi pada usaha kecil sangat memperhatikan kualitas, walaupun hanya menggunakan peralatan yang sederhana. Berikut merupakan penjelasan dari Pak Kecil.

*“Cara pembuatan kerajinan kertas bekas yaitu: kertas koran di gunting menjadi kecil-kecil, kemudian di masukan ke dalam bak yang telah di isi air selama 1-2 hari. Setelah itu rendaman kertas di ambil menggunakan saringan atau kain supaya mengurangi kadar air dan di tekan-tekan supaya bubur koran yang dihasilkan bagus atau menggunakan blender supaya lebih maksimal. Bubur kertas kemudian di campur dengan lem dengan menggunakan tangan hingga merata, dan setelah itu bubur koran yang sudah bercampur lem bisa direkatkan ke media yang di inginkan.*

*Misalnya untuk membuat tempat pensil langkah pertama yaitu memotong botol plastik sesuai dengan ukuran yang di inginkan, setelah bubur koran yang bercampur lem direkatkan pada dinding bagian luar botol plastik sampai merata, kemudian di keringkan di bawah sinar matahari atau dengan menggunakan kipas angin. Setelah kering kemudian proses akhir yaitu pengecatan atau memberi motif supaya kelihatan lebih menarik dan unik”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Pada suatu usaha kecil yang bergerak dalam bidang kerajinan, proses produksi merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan. Dimana proses produksi pada usaha kecil milik Pak Kecil tersebut masih menggunakan peralatan yang sederhana. Pengepakan pada usaha kecil pengolahan kertas bekas Pak Kecil hanya dilakukan untuk pengiriman luar kota saja untuk menjaga kualitas barang terjaga dan tidak rusak sampai tujuan. Berikut penjelasan salah satu pegawai.

*“Untuk pengepakan hanya dilakukan untuk pengiriman barang luar kota saja mas supaya barang tidak rusak, hasil kerajinan di masukkan dalam kotak kecil/kardus sesuai dengan ukuran kerajinan, per item 1 kotak mas dan untuk pengiriman luar kota biasanya 30-50 item dimasukan dalam 1 kartus besar dan dikirim melalui jasa pengiriman barang. Sedangkan untuk pembelian yang langsung datang ke tempat gallery tidak ada pengepakan khusus mas”* (Dardiri, 33<sup>Th</sup>).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk pengiriman barang ke luar kota menggunakan jasa pengiriman barang, oleh karena itu pengepakan pengiriman ke luar kota lebih diperhatikan supaya barang tidak rusak sampai di konsumen. Pengepakan dapat menentukan kualitas dari produk yang dibuat tersebut.

## 3. Pemasaran Usaha

Pemasaran usaha dalam penelitian ini terdiri dari lokasi pemasaran, saluran distribusi, kebijakan harga, dan konsumen. Dimana untuk lokasi pemasaran kerajinan kertas bekas milik Pak Kecil yang utama terletak pada rumahnya yang menjadi tempat melakukan proses produksi. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi usaha antara lain: dekat dengan sumber

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

bahan baku, dekat dengan daerah pasar, mudah mendapatkan bahan baku, dan fasilitas transportasi mudah dijangkau. Berikut merupakan penjelasan dari Pak Kecil yang menjadi subjek dalam penelitian ini

*“Awalnya dititipkan ke toko kerajinan, karena pesanan yang diminta meningkat, akhirnya saya membuka toko kerajinan sendiri di rumah saya. Saya lebih memilih membuka toko di tempat tinggal saya karena lokasi rumah saya sangat strategis. Selain itu, jika saya membuka toko dirumah saya sendiri, konsumen dapat melihat langsung proses produksi dalam membuat kerajinan kertas bekas tersebut. Dan sekarang saya juga melakukan pengiriman barang sampai ke luar kota”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Pada usaha kerajinan pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil sudah dikenal diberbagai daerah seperti Bali, Malang, dll. Oleh sebab itulah diperlukan adanya saluran distribusi untuk memasarkan produk milik Bapak Kecil tersebut. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu tenaga kerja Pak Kecil.

*“Adapun lokasi pemasaran hasil kerajinan kertas bekas milik Pak Kecil selain di Kabupaten Lumajang sendiri, juga diberbagai tempat di luar kota, seperti Bali, Probolinggo, Malang, dan lain-lain, sehingga membutuhkan saluran distribusi yang cepat”* (Dardiri, 33<sup>Th</sup>).

Pada usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik Bapak Kecil juga melakukan kebijakan harga pada barang produksinya tersebut. Hal ini dapat dilihat dari harga kerajinan yang terbuat dari kertas bekas tersebut yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi namun terjangkau dibandingkan dengan dalam bentuk sebelum diolah menjadi benda-benda baru. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Pak Kecil.

*“.....adanya harga yang terjangkau, membuat banyak masyarakat merasa lebih tertarik untuk membeli produk kerajinan saya. Untuk harga kerajinan dari kertas bekas tersebut berkisar antara Rp. 15.000,00 per biji untuk tempat tissue, Rp. 20.000,00 per biji untuk vas bunga, Rp. 7.500,00 per biji untuk tempat pensil, Rp 15.000,00 per biji untuk bingkai foto, Rp.*

*7.500,00, Rp 15.000,00, Rp 25.000,00 per biji untuk hiasan ornamen kecil, sedang, dan besar”* (Pak Kecil, 47<sup>Th</sup>).

Untuk dapat terus meningkatkan usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik Pak Kecil, hal lain yang dibutuhkan yaitu konsumen. Adanya konsumen yang meningkat, maka dapat meningkatkan usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik Pak Kecil. Hal ini dikarenakan semakin besar maupun kecilnya usaha kecil milik Pak Kecil dipengaruhi oleh banyak sedikitnya konsumen. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu tenaga kerja.

*“Selain di Kabupaten Lumajang sendiri, juga diberbagai tempat di luar kota, seperti Bali, Probolinggo, Malang, dan lain-lain. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya permintaan dari masyarakat. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang memesan hasil kerajinan tersebut, maka dapat meningkatkan bisnis usaha milik Pak Kecil tersebut”* (Saiful, 31<sup>Th</sup>).

Untuk pesanan dari luar kota berbeda-beda, konsumen yang berasal dari jogja barang yang dipesan yaitu vas bunga dan kotak pensil, dan untuk daerah bali yaitu tempat tisu dan souvenir lainnya. Konsumen pada usaha kerajinan ini yaitu warga kota Lumajang, ada juga pesanan dari luar kota yaitu dari Bali, Jogja, Malang dan Probolinggo, selain itu Pak Kecil memasarkan hasil kerajinan melalui pameran.

## PEMBAHASAN

Profil usaha kecil dalam penelitian ini merupakan gambaran singkat usaha kecil milik Bapak Kecil yang berupa kerajinan berbahan baku kertas koran bekas yang terdiri dari latar belakang mendirikan usaha, proses produksi, dan pemasaran hasil suaha.

### 1. Latar Belakang Berdirinya Usaha

Latar belakang mendirikan usaha terdiri dari alasan mendirikan suaha, motivasi mendirikan suaha, dan tujuan mendirikan usaha. Alasan utama Pak Kecil mendirikan usaha yaitu untuk memperbaiki kondisi

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

perekonomian keluarga, dan karena ada peluang bisnis kedepannya karena tidak ada pengerajin kertas bekas di Kabupaten Lumajang yang mengubah kertas bekas menjadi barang yang lebih ekonomis.

Motivasi kerja dalam mendirikan suatu usaha merupakan hal yang mendasari serta mendorong pemilik usaha tersebut dalam mendirikan usaha. Begitu halnya pada usaha kecil kerajinan pengolahan milik Pak Kecik, yang memiliki motivasi kerja selain untuk memperbaiki perekonomian dalam keluarga untuk dapat memperkecil angka pengangguran dalam masyarakat. Selain itu, kerja yang dimiliki oleh Pak Kecik dalam mendirikan usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas adalah adanya dukungan dari keluarga dan mempunyai bakat dalam hal seni.

Sedangkan tujuan dari mendirikan usaha tersebut yaitu untuk mempergunakan barang bekas untuk menjadi lebih memiliki nilai ekonomis yaitu kertas bekas yang diubah menjadi kerajinan tangan dan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Keegan (1996:89) menjelaskan bahwa seorang pengusaha dalam hal mendirikan suatu usaha, hal yang terpenting adalah tujuan dan motivasi mereka dalam mendirikan usaha tersebut.

## 2. Proses Produksi

Proses produksi merupakan hal utama bagi usaha kecil. Proses produksi dalam penelitian ini terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja, proses produksi, dan pengepakan. Bahan utama yang diperlukan dalam membuat kerajinan pada usaha Pak Kecik adalah kertas koran bekas. Sedangkan untuk alat-alat dan bahan lain yang dibutuhkan adalah lem kayu putih, gunting, blender, ember untuk merendam, ember lebar, dan pengering (kipas angin). Pada usaha milik Pak Kecik, kertas bekas merupakan bahan baku dalam pembuatan kerajinan dari kertas bekas tersebut.

Adanya tenaga kerja yang terampil, dapat membantu Pak Kecik dalam meningkatkan usahanya. Hal ini dikarenakan jika tenaga kerja memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, maka dapat menghasilkan kerajinan kertas bekas yang banyak serta memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Choirul (2012) yang menjelaskan bahwa suatu usaha kecil yang bergerak dalam bidang kerajinan sangat tergantung pada tenaga kerja yang terampil. (<http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=255141>).

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki berjumlah 15 orang yang mempunyai tugas sendiri-sendiri, ada yang bagian pembuatan bubur koran sebanyak 7 orang, pengecatan 4 orang dan 4 pengepakan.

Alat yang digunakan untuk proses produksi sangat sederhana yaitu blender untuk menghaluskan bubur kertas, ember untuk merendam, lem kayu dan kertas koran bekas, gunting dan kipas angin untuk proses pengeringan atau di jemur di terik matahari. Cara pembuatan kerajinan kertas bekas yaitu: kertas koran di gunting menjadi kecil-kecil, kemudian di masukan ke dalam bak yang telah di isi air selama 1-2 hari. Setelah itu rendaman kertas di ambil menggunakan saringan atau kain supaya mengurangi kadar air dan di tekan-tekan supaya bubur koran yang dihasilkan bagus atau menggunakan blender supaya lebih maksimal. Bubur kertas kemudian di campur dengan lem dengan menggunakan tangan hingga merata, dan setelah itu bubur koran yang sudah bercampur lem bisa direkatkan ke media yang di inginkan.

Proses pengepakan merupakan suatu proses yang terakhir dilakukan dalam proses produksi pada usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas milik Pak Kecik untuk siap dipasarkan, untuk pengepakan dilakukan hanya untuk pemesanan luar kota supaya barang tidak rusak. Menurut Sinungan (2005:28) pengepakan adalah suatu proses dalam melakukan pembungkusan pada suatu barang untuk siap dipasarkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember



pengepakan barang yang bagus dan berkualitas, maka dapat menarik minat banyak konsumen untuk membeli produk tersebut.

### 3. Pemasaran Usaha

Pemasaran usaha dalam penelitian ini terdiri dari lokasi pemasaran, saluran distribusi, kebijakan harga, dan konsumen. Lokasi pemasaran usaha kerajinan kertas bekas berada di jalan Ahmad Yani no. 36 Kabupaten Lumajang. Pada awalnya, hasil kerajinan dititipkan ke toko kerajinan, karena pesanan yang diminta meningkat, akhirnya Pak Kecil membuka toko kerajinan sendiri di rumahnya. Pak Kecil lebih memilih membuka toko di depan rumah karena lokasi rumah Pak Kecil sangat strategis. Selain itu Pak Kecil mengikuti pameran untuk mempromosikan hasil kerajinannya.

Saluran distribusi tersebut sangat dibutuhkan karena pemesanan kerajinan kertas bekas milik Pak Kecil sudah di beberapa kota yaitu selain di Kabupaten Lumajang sendiri, juga diberbagai tempat di luar kota, seperti Bali, Probolinggo, Malang, dan Jogja. Oleh sebab itulah diperlukan adanya saluran distribusi untuk memasarkan produk milik Bapak Kecil tersebut. Untuk daerah luar kota barang yang di pesan yaitu vas bunga, kotak pensil dan tempat tisu, cara mendistribusikan menggunakan jasa pengiriman barang hingga barang sampai ke konsumen.

Kebijakan harga yang dilakukan oleh Pak Kecil dapat dilihat dari harga kerajinan yang terbuat dari kertas bekas tersebut yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi dibandingkan dengan dalam bentuk sebelum diolah menjadi benda-benda baru, namun masih terjangkau oleh masyarakat. Dalam penentuan harga jual pada suatu produk tersebut disesuaikan dengan biaya bahan baku, biaya produksi, dan tingkat kerumitan kerajinan itu sendiri.

Konsumen pada usaha kerajinan ini yaitu warga kota Lumajang, ada juga pesanan dari luar kota yaitu dari

Bali, Jogja, Malang dan Probolinggo, selain itu Pak Kecil memasarkan hasil kerajinan melalui pameran. Untuk pembeli dari luar kota tidak untuk digunakan sendiri, tetapi barang tersebut di jual kembali dan tentu saja dalam pembelian banyak harga lebih murah. Barang pesanan dari kota berbeda – beda, konsumen yang berasal dari Jogja barang yang di pesan yaitu vas bunga dan kotak pensil, dan untuk daerah Bali yaitu tempat tisu dan asbak. Persaingan antar pemilik usaha kecil dalam berbagai industri semakin ketat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai profil usaha kecil kerajinan pengolahan kertas bekas Pak Kecil di Kabupaten Lumajang meliputi, latar belakang berdirinya usaha meliputi alasan berdirinya usaha yaitu untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga, motivasi kerja yaitu mengenalkan kerajinan kertas bekas serta untuk mengurangi penumpukan sampah anorganik serta mengurangi pengangguran, dan tujuan berdirinya usaha yaitu untuk mengubah sampah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai lebih ekonomis serta memperoleh laba yang maksimal. Proses produksi yang meliputi bahan mentah/baku yaitu kertas bekas yang diperoleh dari pemulung dan pengepul kertas bekas, tenaga kerja sebanyak 15 tenaga kerja yang terampil, proses produksi menggunakan blender untuk mempercepat proses pembuatan bubur koran, menggunakan lem khusus, serta melakukan pengecatan secara 2 tahap agar kualitasnya lebih bagus, dan pengepakan dilakukan dengan baik sehingga kualitas barang tidak rusak sampai di tangan konsumen.

Sedangkan untuk pemasaran hasil usaha meliputi lokasi pemasaran terpusat pada rumah Pak Kecil yang juga sebagai tempat produksi, saluran pemasaran yaitu telah dikirim ke berbagai kota diantaranya Bali, Jogja,

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Surabaya dan Malang, penetapan harga yaitu disesuaikan dengan biaya bahan baku, biaya produksi, dan tingkat kerumitan kerajinan itu sendiri yang masih terjangkau oleh masyarakat.

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak, yaitu bagi pihak pemilik usaha kecil, hendaknya terus meningkatkan kualitas produk yang dijual serta menganeekaragamkan kerajinan yang dibuat dari kertas bekas tersebut. Bagi pihak tenaga kerja, hendaknya terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kerajinan dari kertas bekas. Dan bagi pihak pemerintah setempat, hendaknya lebih memperhatikan para usaha kecil yang ada di Kabupaten Lumajang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Choirul .2012. Proses Produksi. (<http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=255141>).
- [2] Keegan. W.J. 1996. *Manajemen Pemasaran Global*. Jakarta: Prenhallindo.
- [3] Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Wahyu. 2011. (<http://kuliahkaryawansabtuminggu.Com/search/topik+profil+usaha+kecil+tamoy.html>)

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember